

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini perkembangan usaha menjadi sangat dinamis dan penuh tantangan. Pencapaian kinerja sebuah perusahaan yang telah dicapai harus terus untuk ditingkatkan dan dikembangkan, untuk mengoptimalkan peningkatan kinerja dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan melalui langkah-langkah strategis yang telah disusun diantaranya memprioritaskan secara maksimal sumber daya perusahaan dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan standard dan berkualitas.

Diperlukan ukuran-ukuran atau indikator-indikator keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya yaitu untuk menghasilkan keuntungan, apakah hasil tersebut sudah dapat dikatakan maksimal atau belum biasanya diukur dengan menggunakan angka-angka tertentu. Indikator-indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara periodik, yang secara umum berupa laporan neraca, laporan laba rugi.

Untuk mengetahui indikator-indikator keuangan tersebut dilakukan analisis laporan keuangan. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan serta penganalisisan hasilnya. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Kegiatan akuntansi tidak hanya berhenti

sampai pelaporan, melainkan termasuk juga proses penganalisisan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, sehingga timbul kesenjangan kebutuhan informasi. Dengan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. Dan laporan keuangan digunakan untuk membantu mengatasi kesenjangan tersebut, dengan cara mengolah kembali laporan keuangan sehingga dapat membantu para pengambil keputusan melakukan prediksi-prediksi.

Industri rokok merupakan salah satu jenis usaha yang mengalami kemajuan pesat dan merupakan penyumbang pendapatan negara yang cukup besar di Indonesia. Selama ini terdapat tiga emiten produsen rokok yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, dan PT Bentoel International Investama, Tbk. Perusahaan rokok ini dipilih karena selama pasca krisis moneter perusahaan rokok menunjukkan kinerja yang cukup stabil yang ditunjukkan oleh laba perusahaan yang tetap positif. PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk memimpin pasar rokok di Indonesia. Kemudian di ikuti oleh dua pesaingnya PT Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama, Tbk.

Industri rokok dalam beberapa tahun belakangan ini, mengalami kondisi yang cukup dilematis, khususnya di Indonesia. Pemerintah memperketat peraturan

tentang rokok, seperti pembatasan dalam beriklan, adanya pembatasan merokok ditempat-tempat umum, peringatan kesehatan pada setiap kemasan, pencantuman kadar nikotin dan tar, kebijaksanaan harga jual eceran dan tarif cukai yang meningkat setiap tahunnya membuat industri rokok di Indonesia semakin tertekan.

Melihat kondisi tersebut dan pentingnya keberhasilan suatu perusahaan dapat dicerminkan pada pengukuran kinerja dan peningkatan penilaian kinerja. Kinerja keuangan industri rokok dapat diukur berdasar atas analisis likuiditas, analisis aktivitas, analisis solvabilitas, dan analisis profitabilitas perusahaan sebagai pencipta profit, kinerja keuangan perusahaan berisi tentang informasi prestasi perusahaan dalam bidang keuangan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka diadakan penelitian dengan judul “*Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2011-2014*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan laporan keuangan yang telah saya kumpulkan dari kedua perusahaan tersebut maka rumuskan masalah dari penelitian ini, yaitu bagaimana perbandingan analisis laporan keuangan atas kinerja PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan analisis laporan keuangan atas kinerja PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan penulisan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Penulis

Sebagai bahan pembelajaran untuk menganalisis suatu laporan keuangan guna untuk berinvestasi di masa yang akan datang.

2. Pembaca

Diharapkan penelitian ini akan berguna untuk mengetahui perbandingan analisis laporan keuangan PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk, yang merupakan perusahaan rokok yang memiliki nama besar di Indonesia.